



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 1278 - 1285

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Eva Ludy Astuti^{1✉}, Firosalia Kristin²

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2}

E-mail: evaludy.a12@gmail.com¹, firosalia.kristin@uksw.edu²

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih belum sepenuhnya digunakan secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD Negeri 01 Wonosari. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design* (desain penelitian eksperimen semu). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan instrumen tes. Dengan 23 siswa kelas 5 SD Negeri 01 Wonosari sebagai kelas eksperimen dan 19 siswa kelas 5 SD Negeri 03 Wonosari sebagai kelas kontrol. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan membuktikan adanya pengaruh yang diberikan oleh media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar kelas 5 sekolah dasar. Pengaruh yang diberikan dapat dibuktikan dengan hasil uji N-Gain yang menghasilkan nilai sebesar 67,88% yang berada dalam kategori cukup efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menghasilkan nilai N-Gain sebesar 36,42%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* dapat lebih berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian hendaknya penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi dapat dipergunakan secara maksimal.

Kata Kunci: media pembelajaran, google classroom, hasil belajar.

Abstract

The use of technology-based learning media is still not fully utilized. The purpose of this research is to determine the effect of using google classroom learning media on social studies learning outcomes for grade 5 SD Negeri 01 Wonosari. The type of research used is experimental research with a Quasi-Experimental Design (quasi-experimental research design). The data collection technique used is using a test instrument. With 23 grade 5 students of SD Negeri 01 Wonosari as the experimental class and 19 students of grade 5 SD Negeri 03 Wonosari as the control class. Based on the research that has been done, it proves that there is an influence exerted by Google Classroom learning media on learning outcomes for grade 5 elementary schools. The influence given can be proven by the results of the N-Gain test which produces a value of 67.88% which is in the quite effective category compared to the control class which only produces an N-Gain value of 36.42%. Thus it can be concluded that the use of google classroom can be more influential in improving student learning outcomes compared to conventional learning. Based on the research results, the use of technology-based learning media should be used optimally.

Keywords: learning media, google classroom, learning outcomes.

Copyright (c) 2023 Eva Ludy Astuti, Firosalia Kristin

✉ Corresponding author :

Email : evaludy.a12@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4932>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 2 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan yang dilakukan dengan kesadaran oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik, supaya berguna untuk kepentingan dan kebutuhan hidupnya sebagai seorang individu serta warga negara atau masyarakat (Herlina, 2020). Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa yang dimaksudkan dengan pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar serta dengan sengaja direncanakan guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat siswa dapat secara aktif mengembangkan setiap potensi yang dimiliki supaya memiliki kekuatan dan kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan dasar tidaklah mudah karena objek utama dari pendidikan adalah manusia. Untuk memanusiakan manusia diperlukan strategi yang khusus dalam dunia pendidikan (Wewe, 2016).

Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah dicanangkan oleh pemerintah, diperlukan adanya dukungan dari segala aspek pendidikan termasuk juga para pemegang kepentingan didalamnya. Pendidikan secara formal tentunya tidak lepas dari sebuah kegiatan yang disebut dengan pembelajaran, dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini tidak dapat lepas dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, selain hasil belajar siswa penggunaan media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat yang dapat meningkatkan minat siswa didalam proses pembelajaran. Berdasarkan terminologinya, media merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin “medium” yang memiliki arti perantara, dalam bahasa Arab “wasaaila” yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Menurut (Hasan dkk., 2021) media pembelajaran sebagai media yang berisikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berperan penting didalam membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kompetensi. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan atau digunakan pada era sekarang ini adalah *google classroom*. *Google classroom* adalah program yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring serta gratis untuk digunakan (Pinandhito dkk., 2020). Terdapat beberapa penelitian yang relevan dan telah berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media pembelajaran *google classroom*, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Natalia & Kristin, 2021) yang menunjukkan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata skor belajar kelas dengan Google Classroom yang semula 47.00 meningkat menjadi 74.00 dan memiliki rata-rata 86.00, dibandingkan dengan hasil belajar kelas konvensional dari nilai rata-rata skor belajar kelas dari 32.00 meningkat menjadi 63.00 dan memiliki rata-rata 80.34. Penelitian juga dilakukan oleh (Azimatul khusnah dkk., 2022) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh media pembelajaran daring menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Rejosari 03 Semarang, hal tersebut ditunjukkan dengan diperolehnya hasil *pretest* dengan rata-rata 61 dan hasil *posttest* dengan rata-rata 80. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Listrianti dkk., 2021) yang menyatakan bahwa memanfaatkan *google classroom* memberikan dampak yang signifikan khususnya pada pembelajaran IPS, dari analisis menggunakan SPSS menghasilkan nilai rata-rata kelompok eksperimen 89,63 dan kelompok kontrol sebesar 80,78 dengan nilai *difference* 8,85. Hasil analisis dengan *mann whitney p-value* adalah $0.00 < 0.05$ yang berarti ada dampak dan pengaruh dalam pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap hasil pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini akan menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat dengan sedemikian rupa berdasarkan karakteristik dan lingkungan siswa sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Siswa kelas 5 SD Negeri 01 Wonosari dalam melaksanakan proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran yang konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran. Dan berdasarkan wawancara

dengan guru kelas, beliau mengatakan bahwa belum pernah menerapkan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi atau media pembelajaran yang berbasis teknologi. Guru kelas juga mengatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan kualitas pasca pembelajaran yang dilakukan secara daring, karena pada waktu proses pembelajaran dilakukan secara daring saat penyebaran covid-19 sedang gencar-gencarnya, proses pembelajaran disampaikan dengan menggunakan fasilitas *WhatsApp*. Di kelas 5 SD Negeri 01 Wonosari guru belum menggunakan media pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar didalam melaksanakan pembelajaran, kemudian berdasarkan nilai evaluasi pembelajaran IPS dari 23 siswa kelas 5 sebanyak 5 siswa memiliki nilai diatas KKM, dan 18 siswa yang lainnya memiliki nilai dibawah KKM yang menunjukkan adanya penurunan hasil belajar selama masa pandemi, dan guru hendaknya memiliki persiapan yang lebih matang untuk menghadapi kebijakan pelaksanaan pembelajaran yang masih berganti seiring dengan perkembangan penyebaran covid-19. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* dapat dijadikan salah satu solusi sebagai media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi serta dapat digunakan untuk memaksimalkan hasil belajar dari pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD Negeri 01 Wonosari. Sehingga dapat bermanfaat didalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang didesain sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang diterapkan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu yang dilakukan kepada objek penelitian dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* (desain penelitian eksperimen semu). *Quasi Experimental Design* adalah bentuk pengembangan dari *True Experimental Design* (desain penelitian eksperimen murni) yang sukar untuk dilakukan. Dalam desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi penelitian (Sugiyono, 2015). Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Pada *Nonequivalent Control Group Design* merupakan desain penelitian yang serupa dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang membedakan keduanya terletak pada penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, *Pretest-Posttest Control Group Design* ditentukan secara acak sedangkan *Nonequivalent Control Group Design* tidak dipilih secara acak (Alpansyah & Hashim, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelas 5 SDN Wonosari 01 sebagai kelas eksperimen dan kelas 5 SDN Wonosari 03 sebagai kelas kontrol. Topik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. Subjek dari penelitian ini adalah 23 siswa kelas 5 SDN Wonosari 01 dan 19 siswa kelas 5 SDN Wonosari 03.

Untuk mengetahui kemampuan kognitif awal dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan *pretest* kepada kedua kelompok. Setelah diketahui kemampuan kognitif awal dari masing-masing kelas dilakukan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen, yakni dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*, sedangkan kelas kontrol juga melakukan proses pembelajaran dengan materi yang sama namun media pembelajaran yang digunakan menggunakan media pembelajaran konvensional. Setelah itu, dilakukan *posttest* untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes. Proses pengolahan data dilakukan dengan melakukan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T (*Independent sample T-test*). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 atau $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest* sebagai instrumen didalam menentukan pengaruh yang diberikan oleh media pembelajaran. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari data yang telah diolah dapat di gambarkan dengan tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	3	27.78	66.67	45. 1691	11.02254
Pretest Kontrol	9	16.67	66.67	39. 7653	14.49549
Valid N (listwise)	9				

Dari analisis data dari tabel 1 diketahui bahwa nilai terendah dari kelas eksperimen adalah 27,78 dan pada kelas kontrol adalah 16,67. Kemudian untuk nilai tertinggi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yakni 66,67. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 45,1691 dan pada kelas kontrol adalah 39,7653. Dengan standar devisiasi atau simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar 11,02254 dan pada kelas kontrol sebesar 14,49549. Data *pretest* adalah data yang diambil dari tes awal sebelum kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan perlakuan atau tindakan.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Mini mum	Maxi mum	M ean	Std. Deviation
Posttest Eksperimen	3	66.6 7	100.0 0	81. 8835	9.05349
Posttest Kontrol	9	27.7 8	83.33	61. 9900	11.89461
Valid N (listwise)	9				

Dari analisis data dari tabel 2 diketahui bahwa nilai terendah dari kelas eksperimen adalah 66,67 dan pada kelas kontrol adalah 27,78. Kemudian untuk nilai tertinggi dari kelas eksperimen 100,00 dan kelas kontrol 83,33 66,67. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 81,8835 dan pada kelas kontrol adalah 61,9900. Dengan standar devisiasi atau simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar 9,05349 dan pada kelas kontrol sebesar 11,89461. Data *posttest* adalah data yang diambil dari tes akhir sesudah kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan perlakuan atau tindakan. Kelas eksperimen diberikan tindakan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

Kelas	Pretest	Posttest	Rata-Rata	N-Gain	Kategori
Eksperimen	45.1691	81.8835	67.8799	67,88%	Cukup efektif
Kontrol	39.7653	61.9900	36.4240	36,42%	Tidak efektif

Dari hasil tabel 3 dapat terlihat bahwa pada kelas eksperimen dengan penggunaan media pembelajaran google classroom mendapatkan nilai N-gain sebesar 67,88% dan pada kelas kontrol mendapatkan 36,42% dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen masuk dalam kategori cukup efektif sedangkan pada kelas kontrol masuk dalam kategori tidak efektif.

Tabel 4. Hasil Uji-T

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	Sig.	F	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
						Lower	Upper	
Equal variances assumed	.009	.926	7.084	.000	31.45594	4.44055	22.48125	40.43063
Equal variances not assumed			7.114	.000	31.45594	4.42174	22.51277	40.39911

Bersumber dari data hasil analisis menggunakan SPSS merujuk pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Kemudian merujuk pada kriteria pengujian hipotesis apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 atau $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap hasil belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan perangkat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif (Jalinus & Ambiyar, 2016). Faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *google classroom* ini dapat meningkatkan hasil belajar antara lain yaitu; *google classroom* bersifat *mobile friendly* sehingga memudahkan pengguna terutama pengguna baru (Paksi & Ariyanti, 2020), kemudian faktor dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi didalam mengikuti proses pembelajaran, serta faktor lingkungan sekitar siswa berupa sarana dan prasarana didalam proses pembelajaran yang dalam penelitian ini diwujudkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran (Susanto, 2016). Selain hal tersebut, *google classroom* juga memiliki kelebihan yaitu dengan desain yang sederhana, tingkat keamanan yang terjamin, integrasi yang luas dengan aplikasi yang lain, dapat dioperasikan dengan berbagai perangkat, mudah dioperasikan, tidak memakan kuota internet yang banyak, dan terdapat komunikasi dua arah (Atikah dkk., 2021). Kemudian hasil belajar dapat diartikan sebagai hal yang didapatkan oleh siswa dengan usaha yang dinyatakan dalam penguasaan, pengetahuan, dan kompetensi dasar yang

terdapat didalam aspek kehidupan sehingga dapat diterapkan dalam nilai sikap, pengetahuan, kompetensi dasar, dan perubahan perilaku terhadap diri siswa (Sugiarto, 2020).

Berdasarkan hasil uji N-Gain dengan nilai N-gain sebesar 67,88% membuktikan dengan penggunaan media pembelajaran *google classroom* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, penggunaan media ini dapat membuat peningkatan hasil belajar didalam proses pembelajaran menjadi berada dalam kategori cukup efektif dibandingkan pada kelas kontrol yang berada dalam kategori tidak efektif. Sehingga penggunaan media pembelajaran ini sudah sesuai dengan fungsi kebermaknaan dari media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan kompetensi siswa (Sanjaya, 2014). Penggunaan media pembelajaran *google classroom* ini sesuai juga dengan fungsi dari media pembelajaran menurut (Nurfadhillah & 2021, 2021) yaitu dapat menyimpan informasi, menampilkan kembali informasi, dan dapat menjangkau target yang lebih luas dalam sekali penggunaan. Dengan penggunaan *google classroom* ini sejalan dengan gagasan yang diberikan oleh (Simanihuruk dkk., 2019) yang menyatakan bahwa *google classroom* memiliki kelebihan yaitu memiliki tampilan yang sederhana, mudah digunakan, fleksibel, dan juga gratis. Pengaruh yang diberikan media pembelajaran *google classroom* ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suhayati dkk., 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI Kadu Bereum 1 dengan pengaruh yang diberikan sebesar 21,7%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria & Rosyid, 2021) yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan *google classroom* menunjukkan 30,8% pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih disignifikan dengan peningkatan hasil belajar sebesar 67,88% dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sustiningsih, 2021) yang menunjukkan penggunaan *google classroom* dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar pada saat *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 25%. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah perbedaan dalam konten yang terdapat dalam *google classroom*, dalam penelitian yang dilakukan (Sustiningsih, 2021) konten yang disajikan hanya dengan video, sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat video penjelasan, bahan bacaan, LKPD, serta materi pelengkap yang telah dirancang untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Keunggulan dengan penggunaan media pembelajaran ini dapat menunjukkan adanya minat dan motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa karena menggunakan media pembelajaran *google classroom* yang sebelumnya belum pernah di terapkan di SD Negeri Wonosari 01 sehingga siswa terlihat antusias dan aktif didalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, dengan penggunaan media pembelajaran ini membuat guru dan juga siswa menjadi melek pemanfaatan serta penggunaan teknologi didalam proses pembelajaran, serta didalam pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih luwes dengan beragam sumber belajar dan referensi yang disediakan. Penggunaan media pembelajaran *google classroom* ini dapat menjawab permasalahan yang ada yaitu kebutuhan media pembelajaran yang dapat memaksimalkan hasil belajar siswa serta pemanfaatan teknologi yang ada didunia pendidikan. Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatas terutama dalam penyediaan perangkat yang dibutuhkan serta keterbiasaan guru dan siswa didalam menggunakan aplikasi *google classroom*.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lebih spesifiknya penggunaan media pembelajaran *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas 5 SD Negeri 01 Wonosari. Dengan memberikan pengaruh hasil belajar yang cukup signifikan dibuktikan dengan uji N-Gain yang menghasilkan nilai sebesar 67,88%. Selain dari hasil belajar yang mengalami peningkatan ketertarikan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran juga terlihat lebih antusias dan siswa terlibat lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian diharapkan untuk pihak sekolah dapat memberikan fasilitas yang memadai serta guru dan siswa untuk dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

1284 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar – Eva Ludy Astuti, Firosalia Kristin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4932>

DAFTAR PUSTAKA

- Alpansyah, & Hashim, A. T. (2021). *Kuasi Eksperimen: Teori Dan Penerapan Dalam Penelitian Dan Desain Pembelajaran*. Guepedia.
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Petik*, 7(1), 7–18.
- Azimatul Khusnah, N., Januar Saputra, H., Adhi Prasetyo, S., & Pgrri Semarang, U. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sdn Rejosari 03 Semarang Informasi Artikel*. 2(1). [Http://Jurnal.Unw.Ac.Id:1254/Index.Php/Praniti/Index](http://Jurnal.Unw.Ac.Id:1254/Index.Php/Praniti/Index)
- Fitria, & Rosyid, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Va Sdn Kembangan Utara 012 Petang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4).
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P, I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Herlina, R. (2020). *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Bangun Ruang Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- Listrianti, F., Munawwaroh, L., Arifa, S., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Paiton Probolinggo. *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(2). <https://Ejournal.Unuja.Ac.Id/Index.Php/Trilogi/Article/View/2204/Pdf>
- Natalia, S. G., & Kristin, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5043–5049. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1586>
- Nurfadhillah, S., & 2021, 4a Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita, Ed.). Cv Jejak.
- Paksi, H. P., & Ariyanti, L. (2020). *Sekolah Dalam Jaringan*. Scopindo Media Pustaka.
- Pinandhito, K., Martia, D. Y., & Prasetya, B. (2020). *How I Use Google Classroom As A Teacher And Student*. Cv Jejak.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Simanihuluk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., Ramadhani, R., & Sahir, S. H. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya* (Tonni Limbong, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarto, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*. Cv Mine.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Suhayati, U., Rusdiani, I., & Atikah, C. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Class Room Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Effect Of Online Learning Using The Google Class Room Application And Learning Motivation On The Learning Outcomes Of Student). *Tahun*, 8. <https://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Jtppm/Article/View/11890>
- Sumiharsono, M. R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran* (D. Ariyanto, Ed.; I). Cv Pustaka Abadi.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Sustiningsih, Mrs. (2021). Efektivitas Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sd. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8), 1251–1258. <https://doi.org/10.47387/Jira.V2i8.207>

- 1285 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar – Eva Ludy Astuti, Firosalia Kristin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4932>
- Wewe, M. (2016). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdk Ngedukelu Kecamatan Bajawa Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 3(1), 23–32.